

BAB III

PENUTUP

3.1. Kesimpulan

1. Tim pengabdian sudah memberikan pelatihan dan pendampingan kepada UMKM di Desa taman sari, khususnya UMKM Keripik Sari Rasa terkait pencatatan sederhana menggunakan buku kas, pelaku umkm menjadi lebih peduli akan pencatatan keuangan pada usahanya memahami arus kas masuk dan keluar serta bisa menentukan harga jual produk yang tepat sesuai dengan biaya bahan baku yang dikeluarkan.
2. Dengan menggunakan buku kas menjadi sarana pelaku UMKM untuk meningkatkan kesadaran akan pentingnya manajemen keuangan yang teratur keakuratan dalam pencatatan transaksi laporan keuangan. UMKM menunjukkan kemampuan yang lebih baik dalam membuat laporan keuangan dengan mencatat transaksi keuangan harian, meskipun beberapa tantangan terkait konsistensi masih perlu diatasi. Secara keseluruhan, pelatihan dan penggunaan buku kas memberikan dampak positif terhadap pengelolaan keuangan UMKM.

3.2. Saran

1. UMKM Keripik Sari Rasa terus melakukan pencatatan secara rutin dan mempertimbangkan untuk mencoba aplikasi buku kas digital secara bertahap sebagai pelengkap metode manual.
2. UMKM Keripik sari rasa sebaiknya mengikuti pelatihan lanjutan seperti sosialisasi ataupun workshop yang diadakan oleh dinas koperasi ataupun dinas UMKM yang diberikan pemerintah untuk menunjang kemajuan usaha keripik sari rasa.

3.3. Rekomendasi

Berdasarkan hasil pelatihan keuangan yang telah diberikan disarankan, agar UMKM Keripik Sari Rasa mulai mempertimbangkan untuk beralih dari pencatatan manual ke pencatatan digital, seperti Aplikasi Buku Kas atau aplikasi Buku Warung.

Meskipun pencatatan manual masih dilakukan, penggunaan teknologi sederhana seperti aplikasi keuangan dapat membantu mempermudah pengelolaan laporan keuangan, mengurangi risiko kesalahan, serta memberikan gambaran yang lebih jelas mengenai perkembangan usaha. Langkah ini akan mendukung UMKM dalam pengambilan keputusan yang lebih baik dan memperkuat daya saing di pasar yang semakin kompetitif.